

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda,D. (2019). Komponen Dan Jenis-Jenis Evaluasi Dalam Asuhan Keperawatan.
- Baringbing, J. O. (2020). Diagnosa Keperawatan sebagai Bagian Penting Dalam Asuhan Keperawatan. OSF Preprints, 1–9.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2021) "Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit di Provinsi Sumatera Utara,"<https://sumut.bps.go.id/statistable/2021/04/21/2219/jumlah-kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit-di-provinsi-sumatera-utara-2021.html>
- Dailangi, (2021) Manajemen Asuhan Keperawatan Dengan Pola nafas tidak efektif Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Ruangan Baji AtiRsud.LabuangBajiProvinsiSulawesi. Terdapat Pada:[871048ce1ed3c58.Pdf](#)
- Dewi, N.B (2019), Tuberkulosis, ed. By Ratih Indah Utami, , 1st edn Andi Jogjakarta 2019
- Fatimah, S., & Syamsudin. (2019). Penerapan Teknik Batuk Efektif Mengatasi Pola nafas tidak efektif Dengan Tuberkulosis. Jurnal Keperawatan Karya Bhakti, 5(1), 26–30.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. In Prosiding Seminar Nasional Biologi, 7(1), 88–92.  
<http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/psb>
- Mahdi,M.I.(2022).Kemenkes Deteksi 385.295 Kasus TBC pada 2021. Dataindonesia.Id.<https://dataindonesia.id/ragam/detail/kemenkes-deteksi385295-kasus-tbc-pada-2021>.Meily Nirnasari, Ikha Rahardiantini, D. S. (2020).
- Nurlina. (2019). Penerapan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Tuberkulosis Paru Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi Di Ruangan Baji Ati Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makassar. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar. Vol. 10 No 01
- Nengsih, F.Azissah, D.,Sofais, R., Ilmu, F. Universitas, K., & Bengkulu, D. (2023). Pemberian Nebulizer Dan Batuk Efektif Pada Pasien TB Paru Dengan Penerapan Aplikasi Teori Florence Nightingale di Puskesmas Tabat Karai Kabupaten Kepahiang Tahun 2022. Jurnal Ilmiah Amanah Akademika, 6.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis (5th ed.). Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam, S., 2017. Metodologi penelitian ilmu keperawatan pendekatan praktis. Jakarta: Salemba Medika. 0284/contents/fc506312-5e09-4027-a661-9ba646dced46.pdf

Perpres 2021 (2021) "Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis," *Kementerian Kesehatan Re*, 67(069394), hal. 17.

Palele Beatris, F. V. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Keluarga Tentang Perawatan Penderita Tuberculosis Paru. *Jurnal Keperawatan*, 10(1), 110–118.

Sikumbang, R. H., Eyanoer, P. C., & Siregar, N. P. (2022).

Somantari, Irman. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Sistem Pernafasan.

Tomastola, Y., Rambli, E. V., & Brangmanise, S. (2022).

Tomastola, Y., Rambli, E. V., & Brangmanise, S. (2022).

Tahir, R., Sry Ayu Imalia, D., & Muhsinah, S. (2019). Fisioterapi Dada Pola nafas tidak efektif pada Pasien TB Paru di RSUD Kota Kendari. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 1, 20–25.

Tim Promkes RSST, 2022

Widodo. (2020). FISIOTERAPI DADA UNTUK MENGATASI POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA KLIEN YANG MENGALAMI TUBERCULOSIS (TBC). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.

**F.1**

admiratus Gen  
polaris

1. ANALISA KEMERANGAN BIPA BANGUN TB PERU (TUBERKULOSIS)  
DIKIRI. MENDAH KEMERANGAN RACA MAFAS TIDAK EFEKTIF  
D. ESUR PANGAL TA. 2024 / 2025

2023

Antonius

\_\_\_\_\_

## Permitting it

WE Tare London E. King St. n by 1 Mar 1970  
1970/09/10/09/10/03/2002

1. Wang John is director of the Applied Ecological Academy & Laboratory



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD. RSUD PANDAN**

Jl. Dr. F. L. Tobing No. 05 Pandan, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22611  
Laman [www.rsudpandan.com](http://www.rsudpandan.com), Pos-el [rsudpandan1tt@gmail.com](mailto:rsudpandan1tt@gmail.com)  
[rsudpandan\\_tt@yahoo.com](mailto:rsudpandan_tt@yahoo.com)

Pandan, 14 Januari 2024

Nomor : 001/667/RSUD/II/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Survei Pendahuluan

Kepada :  
Yth. Ketua Program Studi Keperawatan  
Tapanuli Tengah  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor :  
LB.02.01/08/0039/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal Surat Izin Pendahuluan di UPTD  
Rumah Sakit Pandan untuk keperluan menyelesaikan Program Studi D-III Keperawatan a.n  
Mahasiswa :

Nama : Antonius Gea  
NIM : P07520521005  
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien TB Paru (Tuberculosis)  
dengan masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif di RSUD  
Pandan TA.2023/2024

Diberikan izin untuk Pengambilan Data di UPTD RSUD Pandan Kab. Tapanuli Tengah dengan  
ketentuan :

1. Mentaati peraturan dan ketentuan yang ada di UPTD RSUD Pandan Kabupaten  
Tapanuli Tengah.
2. Menyerahkan Hard Copy Hasil penelitian

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima  
kasih.

DIREKTUR UPTD RSUD PANDAN  
KABUPATEN TAPANULI TENGAH



Dr. MASDYANA DOLOKSARIBU, MARS  
REMBINA TK/IV.a  
NIP. 197004091999102001

# LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL KTI

NAMA : ANTONIUS GEA

NIM : P07520521005

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA ULCER YANG MENGALAMI TB PARU DENGAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF

Dosen pembimbing I : Ns.Tiur Romatua Sitohang,S.Kep.M.Kep

| No  | Hari/Tanggal     | Materi Bimbingan | Komentar dan Saran          | Paraf Dosen |
|-----|------------------|------------------|-----------------------------|-------------|
| 1.  | 18 Januari 2024  | Pengertian Judul | Perbaiki Judul Ulcer        |             |
| 2.  | 22 Januari 2024  | Latan Celakay    | Perbaiki Data, TDC duma.    |             |
| 3.  | 25 Januari 2024  | Latan Celakay    | Perbaiki Kronologis, Solusi |             |
| 4.  | 29 Januari 2024  | Latan Celakay    | Tambahkan Data dampak       |             |
| 5.  | 5 Februari 2024  | Bab 2            | Tujuan Restitua             |             |
| 6.  | 12 Februari 2024 | Bab 2            | TDC, MK, Pola nafas         |             |
| 7.  | 22 Februari 2024 | Bab 3            | Batasa khlas                |             |
| 8.  | 23 Februari 2024 | Bab 3            | Partisipan                  |             |
| 9.  | Sabtu, 24/2/24   | Acc Upa Proposal |                             |             |
| 10. |                  |                  |                             |             |

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian proposal KTI

Dosen Pembimbing I

(Ns.Tiur Romatua Sitohang,S.Kep.M.Kep)

## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL KTI

NAMA : ANTONIUS GEA  
 NIM : P07520521005  
 JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI TUBERCULOSIS PARU DENGAN MASALAH POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD PANDAN TAHUN 2024

Dosen pembimbing II : Marlisa,.S.Kep,.Ns,.M.Kep

| No | Hari/Tanggal            | Materi Bimbingan  | Komentar dan Saran           | Paraf Dosen |
|----|-------------------------|-------------------|------------------------------|-------------|
| 1  | 19 Januari 2024. Kamis  | Pengajuan Judul   | Perbaiki Judul Bahasa        |             |
| 2  | Minggu, 21 Januari 2024 | Keter Belakangan  | Perbaiki data Dunia          |             |
| 3  | Senin, 22 Januari 2024  | Keter Belakangan  | Perbaiki kronologi, Solusi   |             |
| 4  | Kamis, 25 Januari 2024  | Keter Belakangan  | Tambahkan data dampak        |             |
| 5  | Senin, 29 Januari 2024  | Bab 2             | Tujuan pustaka               |             |
| 6  | Senin, 5 Februari 2024  | Bab 2             | TBC, rak, pola nafas         |             |
| 7  | Kamis, 22 Februari 2024 | Bab 3             | Batas istilah dan partisipan |             |
| 8  | Sabtu 24 Februari 2024  | ACC usun Proposal |                              |             |

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian proposal KTI

Dosen Pembimbing II

(Marlisa,.S.Kep,.Ns,.M.Kep)



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH

FORM USULAN UJIAN PROPOSAL KTI

F2  
Reschedule

Pandan, .....

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Mahasiswa : ANTONIUS GEA

NIM : P07520521005

dengan ini mengajukan usulan ujian proposal KTI dengan judul sebagai berikut:

ASUHAN KEPERAWATAN PADA Klien yang mengalami TB paru  
dengan pola nafas tidak efektif di rumah sakit umum  
PANDAN TAHUN 2024

Demikianlah usulan ini dibuat, mohon dapat diproses untuk tahap selanjutnya dan terima kasih.

Pemohon,

Antoni  
ANTONIUS GEA  
NIM : P07520521005

Menyetujui,

Pembimbing I

US. Tiur & Sibarang, S.kep, M.kep  
NIP. 198309132009032003

Pembimbing II

Maurisa, S.kep, Ns, M.kep  
NIP.

Catatan: Wajib melampirkan 1 (satu) copy proposal.

(sampai batas ini diisi oleh mahasiswa)

Usulan tersebut dinyatakan: (Diisi oleh Pengelola Akademik)

- ☐ disetujui, selanjutnya mengurus Undangan Ujian Proposal ke Tata Usaha Prodi.  
☐ tidak disetujui, diharuskan membuat usulan kembali  
☐ disetujui dengan perbaikan/perubahan sebagai berikut:

PERSETUJUAN JADWAL UJIAN PROPOSAL OLEH DOSEN

Dengan ini, saya menyetujui mahasiswa tersebut di atas akan ujian pada :

Hari / Tanggal : Kamis 29 Feb 2024

Pukul : 08 - 07 WIB

28/2/2024

| No | Nama Dosen                        | Penguji                        | Tanda Tangan       |
|----|-----------------------------------|--------------------------------|--------------------|
| 1  | Minton. Manala, Skn, M.kes        | Ketua Penguji                  | <u>Faint</u>       |
| 2  | Faijal, Skn, Mkm                  | Anggota Penguji I              | <u>[Signature]</u> |
| 3  | US. Tiur & Sibarang, S.kep, M.kep | Anggota Penguji II / Moderator | <u>[Signature]</u> |

\*Setelah tertanda tangani, Scan dan upload pdf pada link berikut ini : [http://bit.ly/UploadForm\\_F2](http://bit.ly/UploadForm_F2)



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH  
DINAS KESEHATAN

**UPTD. RSUD PANDAN**

Jl. Dr. F. L. Tobing No. 05 Pandan, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara 22611  
Laman [www.rsudpandan.com](http://www.rsudpandan.com), Pos-el [rsudpandan1tt@gmail.com](mailto:rsudpandan1tt@gmail.com)  
[rsudpandan\\_tt@yahoo.com](mailto:rsudpandan_tt@yahoo.com)

Pandan, 24 April 2024

Nomor : 001/3106/RSUD/IV/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Ketua Program Studi Keperawatan  
Tapanuli Tengah  
di-  
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Kemenkes Poltekkes Medan Nomor: LB.02.01/F.XXII.22/0213/2024 tanggal 22 April 2024 Hal : Izin Penelitian di UPTD Rumah Sakit Umum Pandan untuk keperluan menyelesaikan Program Studi D-III a.n Mahasiswa:

Nama : Antonius Gea  
NIM : P07520521005  
Judul : Asuhan keperawatan pada Klien yang Mengalami Tuberculosis Paru dengan Masalah Pola Nafas tidak Efektif di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan.

Maka dengan ini UPTD RSUD Pandan Kab. Tapanuli Tengah memberikan izin Penelitian dengan ketentuan :

1. Mentaati peraturan dan ketentuan yang ada di UPTD RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Menyerahkan Hard Copy Hasil penelitian

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di Pandan  
Pih. DIREKTUR UPTD RSUD PANDAN,



# LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL KTI

NAMA  
NIM  
JUDUL

: ANTONIUS GEA

: 0073 2032 1005

: ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI TUBERCULOSIS PARU DENGAN MASALAH  
POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD PANDAN TAHUN 2024

Dosen pembimbing I: Ns. Tiur R. Sitohang, S.Kep.,M.Kep

| No  | Hari/Tanggal          | Materi Bimbingan | Komentar dan Saran                | Paraf Dosen                                                                           |
|-----|-----------------------|------------------|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Selasa<br>14 Mei 2024 | Konsul Bab IV    | Perbaiki judul bab                |    |
| 2.  | Rabu<br>15 Mei 2024   | Revisi Bab IV    | mengubah logo                     |    |
| 3.  | Kamis<br>16 Mei 2024  | Revisi Bab IV    | menyempatkan etiologi             |    |
| 4.  | Jumat<br>17 Mei 2024  | Revisi Bab IV    | menyempatkan Abstrak              |    |
| 5.  | Sabtu<br>18 Mei 2024  | Revisi Bab IV    | menyempatkan karakteristik        |    |
| 6.  | Senin<br>20 Mei 2024  | Revisi Bab IV    | melanjutkan ke Bab 5              |   |
| 7.  | Selasa<br>21 Mei 2024 | Konsul Bab V     | Konsul Bab 5                      |  |
| 8.  | Rabu<br>22 Mei 2024   | Revisi Bab V     | Harus dimulai dengan halaman baru |  |
| 9.  | Kamis<br>23 Mei 2024  | Revisi Bab V     | Daffar ini dihapus                |  |
| 10. | Jumat<br>24 Mei 2024  | AEC ujian Senhas |                                   |  |

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian proposal KTI

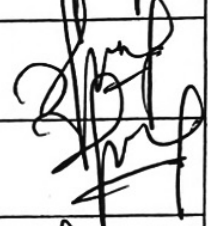
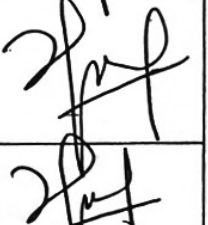
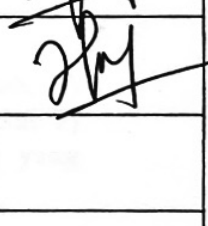
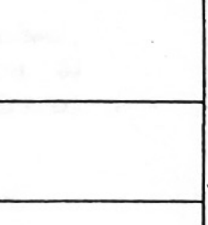
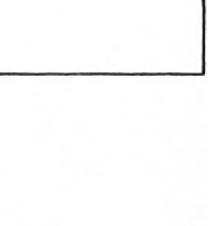
Dosen Pembimbing I



(Ns. Tiur R. Sitohang, S.Kep.,M.Kep)

# LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL KTI

NAMA : Antonius Gea  
 NIM : 00751021005  
 JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI TUBERCULOSIS PARU DENGAN MASALAH POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DIRSUO PANDAN TAHUN 2024  
 Dosen pembimbing II : Marlisa,S.Kep,Ns,M.Kep

| No  | Hari/Tanggal          | Materi Bimbingan | Komentar dan Saran                                                                                  | Paraf Dosen                                                                           |
|-----|-----------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Senin<br>13 Mei 2024  | Konsul bab IV    | Cara pembuatan nama pendidikan yang benar, Bulan dikata pengantar dan dilembar persetujuan.         |    |
| 2.  | Rabu<br>15 Mei 2024   | Revisian bab IV  | Merubah kata kementrian menjadi kementerian.                                                        |    |
| 3.  | Kamis<br>16 Mei 2024  | Revisian bab IV  | Merubah kata proposal kti menjadi kti.                                                              |    |
| 4.  | Jum'at<br>17 Mei 2024 | Konsul bab V     | Merubah spasi bab dan sub bab sesuai pedoman kti Koreksi kti dengan pedoman yang sudah di tentukan. |   |
| 5.  | Minggu<br>19 Mei 2024 | Revisian bab V   | Bila memulai bab baru, dimulai dengan halaman baru                                                  |  |
| 6.  | Senin<br>20 Mei 2024  | Revisian bab V   | Daftar pustaka disusun sesuai abjad A sampai Z                                                      |  |
| 7.  | Kamis<br>23 Mei 2024  |                  |                                                                                                     |                                                                                       |
| 8.  |                       |                  |                                                                                                     |                                                                                       |
| 9.  |                       |                  |                                                                                                     |                                                                                       |
| 10. |                       |                  |                                                                                                     |                                                                                       |

Catatan : Minimal 6x Bimbingan untuk persyaratan Ujian proposal KTI

Dosen Pembimbing II



(Marlisa,S.Kep,Ns,M.Kep)

**KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**  
**"ETHICAL APPROVAL"**

**No: 01.25 669 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024**

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :  
*The Research Protocol Proposed By*

Peneliti Utama : ANTONIUS GEA  
*Principil In Investigator*

Nama Institusi : Prodi D-III Keperawatan Tapteng Poltekkes Kemenkes Medan  
*Name of the Institution*

Dengan Judul :  
*Title*

**"ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI TB PARU DENGAN MASALAH POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2024"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 26 April 2024 sampai 26 April 2025

*This declaration of ethics applies during the period 26 April , 2024 until 26 April , 2025*

Medan, 26 April 2024  
Ketua/chairperson



dr. Lestari Rahmah, MKT.  
NIP.197106222002122003

KEMENKES POLTEKES MEDAN PRODI KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH  
KARTU KEHADIRAN MAHASISWA PENELITIAN DI RUMAH SAKIT TA. 2023/2024

Nama Mahasiswa

NIM

Judul Penelitian

Lokasi Penelitian

Dosen Pembimbing Utama

: Antonius Gaa

: 909320524005

: Asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami tuberkulosis paru dengan masalah pola nafas tidak efektif di RSUP Randon Tahun 2024

: RSUP Randon

: US. Tiur & Sihong, S.tep, M.bep

| No | Hari/Tanggal            | Ruangan Meneliti | BERANGKAT                |               | PULANG             |                   |
|----|-------------------------|------------------|--------------------------|---------------|--------------------|-------------------|
|    |                         |                  | Berangkat dari Kampus *1 | Tiba di RS *2 | Kembali dari RS *3 | Tiba di Kampus *4 |
| 1  | Senin<br>29 April 2024  | Flamboran        | 09.51 web                | 10.25         | 14.00              | 15.00             |
| 2  | Selasa<br>30 April 2024 | Flamboran        | 10.00                    | 10.15         | 14.15              | 15.09             |
| 3  | Rabu<br>1 Mei 2024      | Flamboran        | 11.30                    | 12.00         | 16.00              | 16.15             |
| 4  | Kamis<br>2 Mei 2024     | Flamboran        | 13.00                    | 13.15         | 16.15              | 16.00             |
| 5  | Jumat<br>3 Mei 2024     | Flamboran        | 10.25                    | 10.45         | 14.35              | 17.00             |
| 6  | Sabtu<br>4 Mei 2024     | Flamboran        | 09.15                    | 10.00         | 14.35              | 16.05             |

Ket \* Dilengkapi waktu (pukul) dan Tanda tangan oleh

1 Dosen Pembimbing KTI

2 Perawat jaga ruangan

3 Perawat jaga ruangan

4 Dosen Pembimbing / Pengawas asrama

Format ini dilampirkan pada KTI

# PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH

## FORM USULAN SEMINAR HASIL KTI

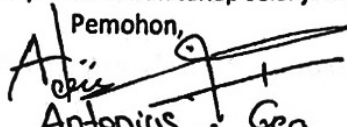
 F4  
 Reschedule

Pandan, .....

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,  
 Nama Mahasiswa : Antonius Gea  
 NIM : 204320521005  
 dengan ini mengajukan usulan ujian Seminar Hasil KTI dengan judul sebagai berikut:

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI TUBERCULOSIS PARU DENGAN MASALAH  
POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD PANDAN TAHUN 2024

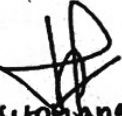
Demikianlah usulan ini dibuat, mohon dapat diproses untuk tahap selanjutnya dan terima kasih.

Pemohon,  
  
Antonius Gea  
 NIM : 204320521005

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Ns. Tiur R. Sitohang, S.Kep., M.Kep  
 NIP. 198309132009032003

  
Marisa, S.Kep., Ns., M.Kep  
 NIP. 197101091993032002

Catatan: Wajib melampirkan 1 (satu) copy Seminar Hasil KTI.

(sampai batas ini diisi oleh mahasiswa)

Usulan tersebut dinyatakan: (Diisi oleh Pengelola Akademik)

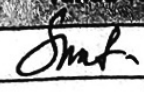
- ☐ disetujui, selanjutnya mengurus Undangan Ujian Seminar Hasil KTI ke Tata Usaha Prodi.
- ☐ tidak disetujui, diharuskan membuat usulan kembali
- ☐ disetujui dengan perbaikan/perubahan sebagai berikut:

### PERSETUJUAN JADWAL UJIAN SEMINAR HASIL KTI OLEH DOSEN

Dengan ini, saya menyetujui mahasiswa tersebut di atas akan ujian pada :

Hari / Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Pukul : .....

| No | Nama Dosen                          | Penguji                        | Tanda Tangan                                                                          |
|----|-------------------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Minton Manalu, SKM., M.Kes          | Ketua Penguji                  |  |
| 2  | Paisal, SKM., MKM                   | Anggota Penguji I              |  |
| 3  | Ns. Tiur R. Sitohang, S.Kep., M.Kep | Anggota Penguji II / Moderator |  |

\*Setelah tertanda tangani, Scan dan upload pdf pada link berikut ini : [http://bit.ly/UploadForm\\_F2](http://bit.ly/UploadForm_F2)

**INFORMED CONSENT**  
**(Lembar Persetujuan Responden)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amina Nazara.  
Umur : 12 - 66 - 1986  
Alamat : Pancuran Pinang (Sibolga Sambar

Menyatakan bersedia menjadi responden kepada :

Nama : Antonius Gea  
NIM : 007520521005  
Instansi : Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Prodi DIII  
Keperawatan Tapanuli Tengah

Untuk melakukan penelitian dengan judul "ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI TUBERCOLOSIS PARU DENGAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2024" Maka saya menyatakan (bersedia/ ~~tidak bersedia~~)\* diikutkansertakan dalam penelitian ini.

Pandan , 29 Maret 2024

**Peneliti**

  
( Antonius Gea )

**Responden**

  
( Amina Nazara )

Keterangan \* : coret yang tidak perlu

**INFORMED CONSENT**  
**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anrini Sagudri Situmang

Usia : 23 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

No. Telp : -

Menyatakan bersedia menjadi responden :

Nama : Antonius Gea

Nim : P07520521005

Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Jurusan Keperawatan Prodi DIII Tapanuli Tengah

Untuk melakukan penelitian dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami TB Paru Dengan Masalah Pola Napas Tidak Efektif Di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2024".

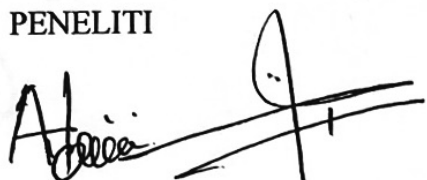
Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Pandan, 30/maret / 2024

RESPONDEN

  
Anrini S. Situmang

PENELITI

  
Antonius Gea



## PROGRAM STUDI KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH

### FORM LEMBAR PERSETUJUAN REVISI

### SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL KTI

F.6

Nama Mahasiswa

: ANTONIUS GEA

NIM

: P07520521005

Judul KTI

: ASUHAN KEPERAWATAN PADA KECIL YANG MENGALAMI  
TUBERCULOSIS PARU DENGAN MASALAH POCAL NAFAS  
TIDAK EFEKTIF DI RSUD PANDAN TAHUN 2024

Pandan,

2024

Menyetujui

Ketua Penguji

(MINTON MANALU SKM, M.Kes)  
NIP. 197003171991031004

Anggota Penguji I

(FAISAC SKM, M.Kes)  
NIP. 197705051996031003

Anggota Penguji II

(Ns. Tiara R. Sitohang S.Kep. N.M.Kep)  
NIP. 198309132009032003

# LEMBAR OBSERVASI POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF

## Judul

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI TUBERCOLOSIS PARU DENGAN POLA NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUMAH SAKIT UMUM PANDAN TAHUN 2024

#### A. Identitas Responden

Nama responden : Amina Nazara  
Umur : 37 tahun  
Alamat : Pancuran Pinang  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Honor

#### B. Pola Napas

##### 1. Pola Napas sebelum melakukan terapi Relaksasi Napas Dalam

Tanggal Pengukuran : 29 April 2024  
Jam Pengukuran : 17.00 WIB

| Pola Napas                       | Ada | Tidak Ada |
|----------------------------------|-----|-----------|
| Penggunaan Otot Bantu Pernapasan | ✓   |           |
| Pemanjangan Fase Ekspirasi       | ✓   |           |
| Perubahan Pola Pernafasan        | ✓   |           |
| Ortopnea                         |     | ✓         |
| Pernafasan Pursed-tip            |     | ✓         |
| Pernafasan Cuping Hidung         |     | ✓         |
| Perubahan Ekskursi Dada          |     | ✓         |

Hasil temuan pemeriksaan :

2. Pola Napas sesudah melakukan terapi Relaksasi Napas Dalam  
Tanggal Pengukuran : 30 April 2024  
Jam Pengukuran : 13.00 WIB

| Pola Napas                       | Ada | Tidak Ada |
|----------------------------------|-----|-----------|
| Penggunaan Otot Bantu Pernapasan | ✓   |           |
| Pemanjangan Fase Ekspirasi       | ✓   |           |
| Perubahan Pola Pernafasan        | ✓   |           |
| Ortopnea                         |     | ✓         |
| Pernafasan Pursued-tip           |     | ✓         |
| Pernafasan Cuping Hidung         |     | ✓         |
| Perubahan Ekskursi Dada          |     | ✓         |

Hasil temuan pemeriksaan :

# STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) MENGATUR POSISI SEMIFOWLER ATAU FOWLER

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Pengertian     | Posisi setengah duduk atau duduk, dimana bagian kepala tempat tidur lebih tinggi atau dinaikan. Posisi ini dilakukan untuk mempertahankan kenyamanan dan fasilitasi fungsi pernafasan pasien                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 2. Tujuan         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurangi komplikasi akibat immobilisasi.</li> <li>2. Meningkatkan rasa nyaman.</li> <li>3. Meningkatkan dorongan pada diafragma sehingga meningkatnya ekspansi paru.</li> <li>4. Mengurangi kemungkinan tekanan padatubuh akibat posisi yang menetap</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3. Indikasi       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pasien dengan gangguan pernafasan.</li> <li>2. Pada pasien immobilisasi</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 4. Persiapan Alat | <b>Alat:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat tidur</li> <li>2. Bantal kecil</li> <li>3. Gulungan handuk</li> <li>4. Bantalan kaki</li> <li>5. Sarung</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 5. Tindakan       | <b>Tahap Prainteraksi :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periksa catatan perawat dan catatan medis pasien</li> <li>2. Kaji kebutuhan pasien</li> <li>3. Siapkan peralatan</li> <li>4. Kaji inspirasi dan validasi serta eksplorasi</li> </ol><br><b>Tahap Orientasi :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan salam dan panggil pasien dengan namanya yang pasien suka</li> <li>2. Tanya keluhan dan kaji gejala spesifik yang ada pada pasien<br/>Jelaskan kepada pasien mengenai prosedur dan tujuan tindakan yang dilakukan.</li> <li>3. Berikan keempatan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya sebelum tindakan dimulai</li> <li>4. Mintalah persetujuan pasien sebelum memulai tindakan.</li> </ol><br><b>Tahap Kerja :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cuci tangan</li> <li>2. Angkat kepala dari tempat tidur ke permukaan yang tepat (15-45 Co)</li> <li>3. Berikan sandaran atau bantal untuk menyongkok lengan dan kepala pasien (jika tubuh bagian atas lumpuh atau lemah)</li> <li>4. Letakkan bantal di kepala sesuai keinginan pasien</li> <li>5. Naikkan lutut dari tempat tidur yang rendah menghindari adanya tekanan di bawahjarak popliteal (di bawah lutut)</li> </ol><br><b>Tahap Terminasi :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rapiakan peralatan</li> <li>2. Observasi respon pasien setelah tindakan</li> <li>3. Cuci tangan</li> <li>4. Dokumentasikan hasil dan tindakan yang dilakukan.</li> </ol> |

### Tahap Terminasi

- a. Mengevaluasi hasil tindakan
- b. Berpamitan dengan pasien
- c. Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula
- d. Mencuci tangan
- e. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengertian        | Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu cara melakukan napas dalam, napas lambat (menahan inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan napas secara perlahan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Tujuan            | Meningkatkan meningkatkan ventilasi alveoli, memelihara pertukaran gas, mencegah atelektasi paru, meningkatkan efisiensi batuk, mengurangi stress baik stress fisik maupun emosional yaitu menurunkan intensitas nyeri dan menurunkan kecemasan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Prosedur tindakan | <p>A. Tahap prainteraksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca status pasien</li> <li>2. Mencuci tangan</li> <li>3. Meyiapkan alat</li> </ol> <p>B. Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan salam teraupetik</li> <li>2. Validasi kondisi pasien</li> <li>3. Menjaga perivacy pasien</li> <li>4. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada pasien dan keluarga</li> </ol> <p>C. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya jika ada ynag kurang jelas</li> <li>2. Atur posisi pasien agar rileks tanpa beban fisik</li> <li>3. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam sehingga rongga paru berisi udara</li> <li>4. Intruksikan pasien secara perlahan dan menghembuskan udara membiarkanya keluar dari setiap bagian anggota tubuh, pada waktu bersamaan minta pasien untuk memusatkan perhatian betapa nikmatnya rasanya.</li> <li>5. Instruksikan pasien untuk bernafas dengan irama normal beberapa saat { 1-2 menit }.</li> <li>6. Instruksikan pasien untuk bernafas dalam, kemudian menghembuskan secara perlahan dan merasakan saat ini udara mengalir dari tangan, kaki, menuju keparu-paru kemudian udara dan rasakan udara mengalir keseluruh tubuh</li> </ol> <p>D. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil kegiatan</li> <li>2. Lakukan kontrak untuk kegistsn selanjutnya</li> <li>3. Akhiri kegiatan dengan baik</li> <li>4. Cuci tangan</li> </ol> |

|  |                                                                                                                                                                                                                  |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p><b>E. Dokumentasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Catat waktu pelaksanaan tindakan</b></li> <li><b>2. Catat respons pasien</b></li> <li><b>3. Paraf dan nama perawat jaga</b></li> </ol> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Pengertian     | Pemberian inhalasi uap dengan obat/tanpa obat menggunakan nebulator                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 2. Tujuan         | Sebagai acuan langkah – langkah untuk :<br>1. Merelaksasi jalan nafas.<br>2. Mengencerkan dan mempermudah mobilisasi sekret.<br>3. Menurunkan edema mukosa. Pemberian obat secara langsung pada saluran pernafasan untuk pengobatan penyakit, seperti bronkospasme akut, produksi sekret yang berlebihan, dan batuk yang disertai dengan sesak nafas.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 3. Alat dan Bahan | <b>Alat :</b><br>- Nebulizer Bahan<br>- Obat – obatan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 4. Prosedur       | <p>Petugas Mempersiapkan Peralatan dan Bahan sebagai berikut :</p> <p><b>Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Melakukan verifikasi program pengobatan klien</li><li>Mencuci tangan</li><li>Menempatkan alat di dekat pasien dengan benar .</li></ol> <p><b>Tahap Orientasi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Memberikan salam dan menyapa nama pasien</li><li>Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan</li><li>Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li></ol> <p><b>Tahap Kerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Menjaga privacy</li><li>Mencuci tangan</li><li>Membawa alat-alat ke dekat pasien.</li><li>Mengatur posisi pasien sesuai dengan keadaan pasien</li><li>Memasukkan obat kewadahnya (bagian dari alat nebulizer).</li><li>Menghubungkan nebulizer dengan listrik</li><li>Menyalakan mesin nebulizer (tekan power on) dan mengecek out flow apakah timbul uap atau embun.</li><li>Menghubungkan alat ke mulut atau menutupi hidung dan mulut (posisi) yang tepat.</li><li>Menganjurkan agar klien untuk melakukan nafas dalam, tahan sebentar, lalu ekspirasi.</li><li>Setelah selesai, mengecek keadaan umum klien, tanda-tanda vital, dan melakukan auskultasi paru secara berkala selama prosedur.</li><li>Menganjurkan klien untuk melakukan nafas dalam dan batuk efektif untuk mengeluarkan sekret</li></ol> |

## DOKUMENTASI

Klien 1



Klien 2



## Surat Keterangan Hasil Turnitin

Sehubungan dengan kewajiban tes *turnitin* dengan *similarity Check* maksimal 20 % bagi karya tulis ilmiah mahasiswa tingkat akhir, dengan ini pengelola perpustakaan Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kemenkes Medan menerangkan bahwa :

Nama : ANTONIUS GEA  
Nim : P07520521005  
Program Studi : D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kemenkes Medan  
Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN YANG MENGALAMI TUBERCULOSIS PARU DENGAN MASALAH KEPERAWATAN POLA NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RSUD PANDAN TAHUN 2024  
Tanggal Cek Turnitin : 12 September 2024  
Status : Lulus dengan 12 % *similarity Check*

Adalah benar telah dilakukan *similarity Check* dan lulus sebagaimana data tersebut di atas, surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pandan, 13 -09 2024

Pengelola Perpustakaan



Ramlah Yusni Tumangger, S.Sos

NIP. 198009222009032001